



SISTEM AKUNTANSI PIUTANG

PROSEDUR PENCATATAN PIUTANG



- Prosedur pencatatan piutang bertujuan untuk mencatat mutasi piutang perusahaan kepada setiap debitur. Mutasi piutang disebabkan oleh transaksi penjualan kredit, penerimaan kas dari debitur, retur penjualan, dan penghapusan piutang.

Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen



- Informasi mengenai piutang yang dilaporkan kepada manajemen adalah:
 1. Saldo piutang pada saat tertentu kepada setiap debitur.
 2. Riwayat pelunasan piutang yang dilakukan oleh setiap debitur.
 3. Umur piutang kepada setiap debitur pada saat tertentu.

Dokumen



- Dokumen pokok yang digunakan sebagai dasar pencatatan ke dalam kartu piutang adalah:
 1. Faktur penjualan;
 2. Bukti kas masuk;
 3. Memo kredit;
 4. Bukti memorial (*journal voucher*).

Catatan Akuntansi



- Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terkait dengan piutang adalah:
 1. Jurnal penjualan;
 2. Jurnal retur penjualan;
 3. Jurnal umum;
 4. Jurnal penerimaan kas;
 5. Kartu piutang.

Organisasi



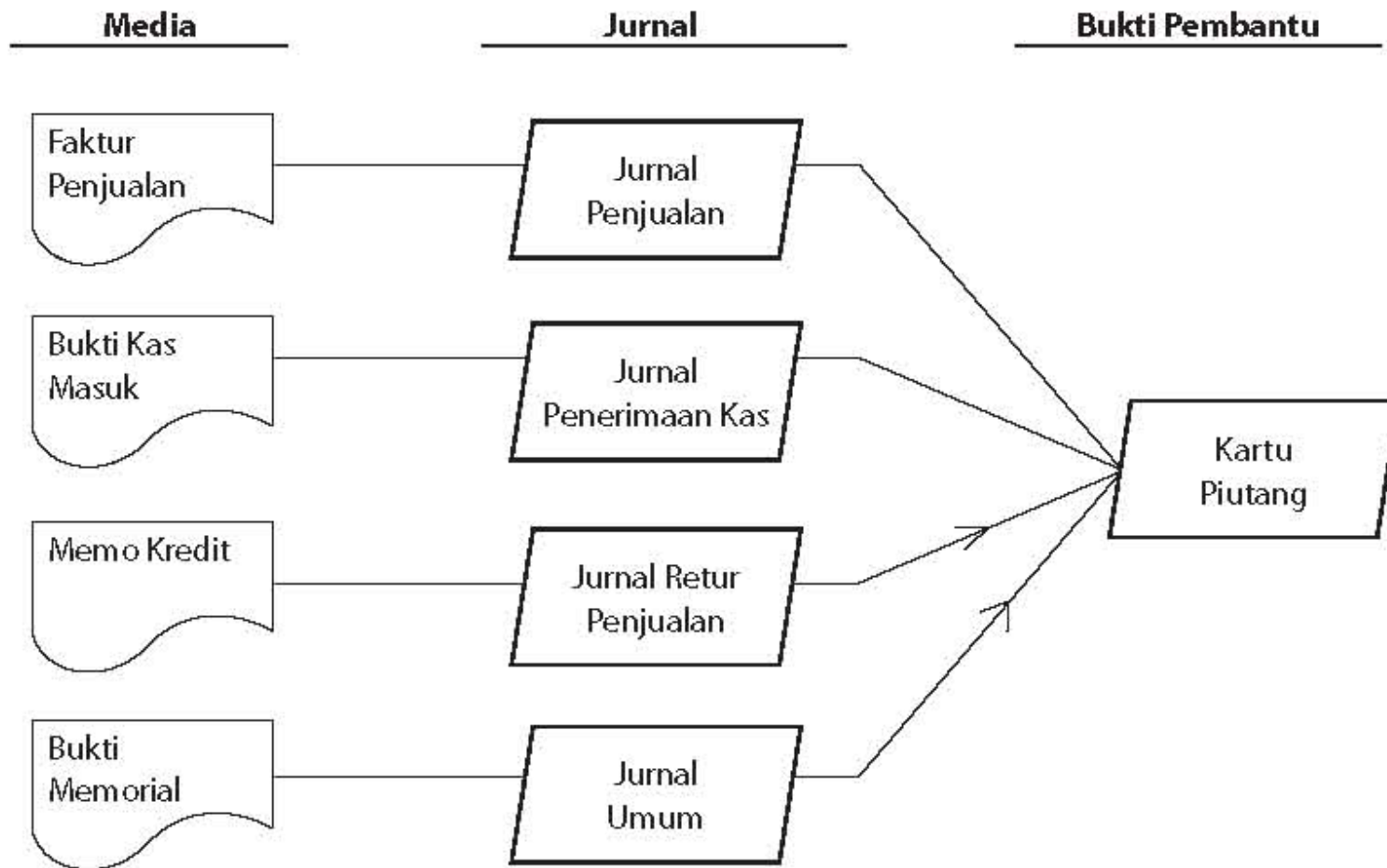
- Pencatatan piutang dilakukan oleh fungsi akuntansi.
- Dalam struktur organisasi, fungsi akuntansi berada di tangan Bagian Piutang di bawah Departemen Akuntansi Keuangan.
- Tugas fungsi akuntansi terkait dengan pencatatan piutang adalah:
 1. Menyelenggarakan catatan piutang untuk setiap debitur, yang dapat berupa kartu piutang yang merupakan buku pembantu piutang, yang digunakan untuk merinci akun kontrol piutang dalam buku besar, atau berupa arsip faktur terbuka (*open invoice file*), yang berfungsi sebagai buku pembantu piutang.
 2. Menghasilkan pernyataan piutang (*account receivable statement*) secara periodik dan mengirimkannya ke setiap debitur.
 3. Menyelenggarakan catatan riwayat kredit setiap debitur untuk memudahkan penyediaan data untuk keputusan pemberian kredit kepada pelanggan dan mengikuti data penagihan dari setiap debitur.

Metode Pencatatan Piutang



- Pencatatan piutang dapat dilakukan dengan salah satu dari metode berikut ini:
 1. Metode konvensional.
 2. Metode *posting* langsung ke dalam kartu piutang atau pernyataan piutang.
 3. Metode pencatatan tanpa buku pembantu (*ledgerless bookkeeping*).
 4. Metode pencatatan dengan menggunakan komputer.

Metode Konvensional



Gambar 8.2 Metode Konvensional

Metode *Posting* Langsung



- Metode *posting* langsung ke dalam kartu piutang dibagi menjadi dua golongan berikut ini:
 - a. Metode *posting* harian:
 - (1) *Posting* langsung ke dalam kartu piutang dengan tulisan tangan; jurnal hanya menunjukkan jumlah total harian saja (tidak rinci).
 - (2) *Posting* langsung ke dalam kartu piutang dan pernyataan piutang.
 - b. Metode *posting periodik*:
 - (1) *Posting* ditunda.
 - (2) Penagihan bersiklus (*cycle billing*).

Metode Pencatatan Tanpa Buku Pembantu (*Ledgerless Bookkeeping*)



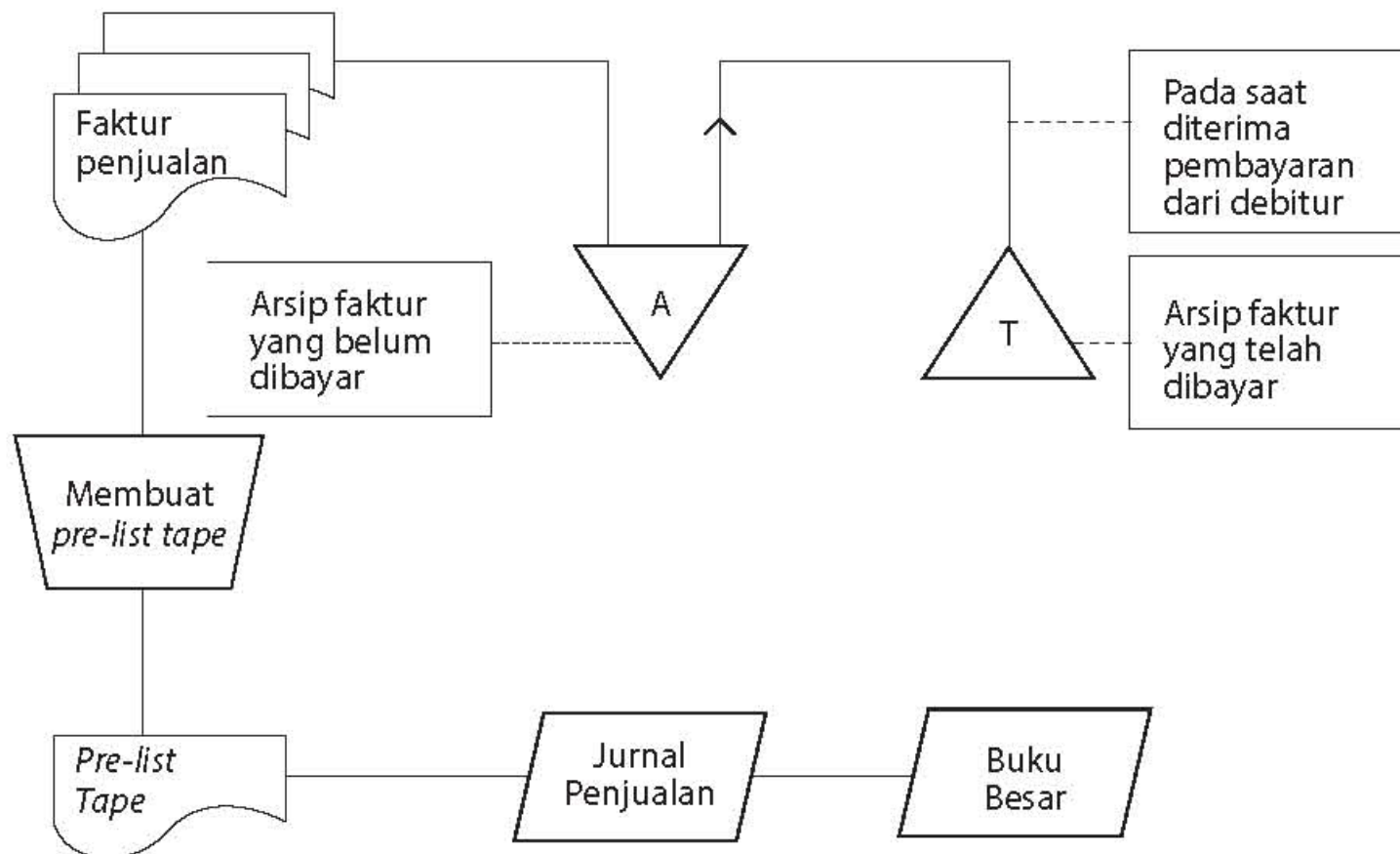
- Dalam metode pencatatan piutang ini, tidak digunakan buku pembantu piutang.
- Faktur penjualan beserta dokumen pendukungnya yang diterima dari Bagian Penagihan, oleh Bagian Piutang diarsipkan menurut nama pelanggan dalam arsip faktur yang belum dibayar (*unpaid invoice file*).
- Arsip faktur penjualan ini berfungsi sebagai catatan piutang.

Metode Pencatatan Tanpa Buku Pembantu (*Ledgerless Bookkeeping*) - lanjutan



- Pada saat diterima pembayarannya, ada dua cara yang dapat ditempuh:
 1. Jika pelanggan membayar penuh jumlah yang tercantum dalam faktur penjualan, faktur yang bersangkutan diambil dari arsip faktur yang belum dibayar (*unpaid invoice file*) dan dicap "lunas", kemudian dipindahkan ke dalam arsip faktur yang telah dibayar (*paid invoice file*).
 2. Jika pelanggan hanya membayar sebagian jumlah dalam faktur, jumlah kas yang diterima dan sisa yang belum dibayar oleh pelanggan dicatat pada faktur tersebut. Kemudian dibuat faktur tiruan yang berisi informasi yang sama dengan faktur aslinya, dan faktur tiruan tersebut kemudian disimpan dalam arsip faktur yang telah dibayar, dan faktur asli disimpan kembali dalam arsip faktur yang belum dibayar.

Metode Pencatatan Tanpa Buku Pembantu (*Ledgerless Bookkeeping*) - lanjutan



Gambar 8.9 *Ledgerless Bookkeeping* dalam Pencatatan Piutang

Metode Pencatatan Piutang dengan Komputer



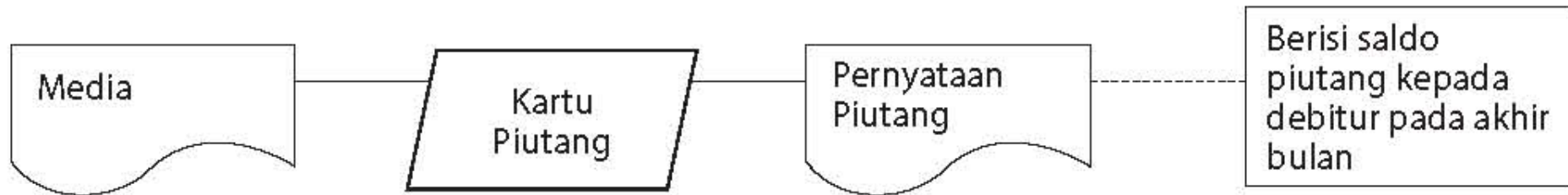
- Berikut ini diuraikan metode pencatatan piutang dengan komputer yang menggunakan *batch system*. Dalam *batch system*, dokumen sumber yang mengubah piutang dikumpulkan dan sekaligus di-*posting* setiap hari untuk memutakhirkan catatan piutang.
- Dalam sistem komputer dibentuk dua macam arsip: arsip transaksi (*transaction file*) dan arsip induk (*master file*).

PROSEDUR PERNYATAAN PIUTANG



- Pernyataan piutang adalah formulir yang menyajikan jumlah kewajiban debitur pada tanggal tertentu dan (dalam pernyataan piutang bentuk tertentu) disertai dengan rinciannya.
- Pernyataan piutang dapat berbentuk berikut ini:
 - (1) Pernyataan saldo akhir bulan (*balance-end-of-month statement*).
 - (2) Pernyataan satuan (*unit statement*).
 - (3) Pernyataan saldo berjalan dengan akun konvensional (*running balance statement with conventional account*).
 - (4) Pernyataan faktur yang belum dilunasi (*open item statement*).

Pernyataan Saldo Akhir Bulan



Gambar 8.13 Prosedur Pembuatan Pernyataan Akhir Bulan

Pernyataan Satuan



- Pernyataan piutang ini berisi: (1) saldo utang dagang debitor pada awal bulan, (2) mutasi debit dan kredit selama sebulan beserta penjelasan rinci setiap transaksi, dan (3) saldo utang dagang debitor pada akhir bulan. Pernyataan piutang ini dimaksudkan sekaligus sebagai catatan piutang

Contoh:

Nama : A					
Alamat : Jln. Sawa CT 8/94					
				No. Akun	76890
Tgl.	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Jan.					
01/1	F 095	Saldo Awal		Rp2.000	
06/1	F 101		Rp1.000		3.000
08/1	F 120		3.000		6.000
08/1	Bkm 250			Rp2.000	4.000
15/1	Bkm 240			1.000	3.000
18/1	Bkm 350			3.000	0
20/1	F 200		4.000		4.000
24/1	F 275		2.500		6.500
27/1	F 290		2.750		9.250

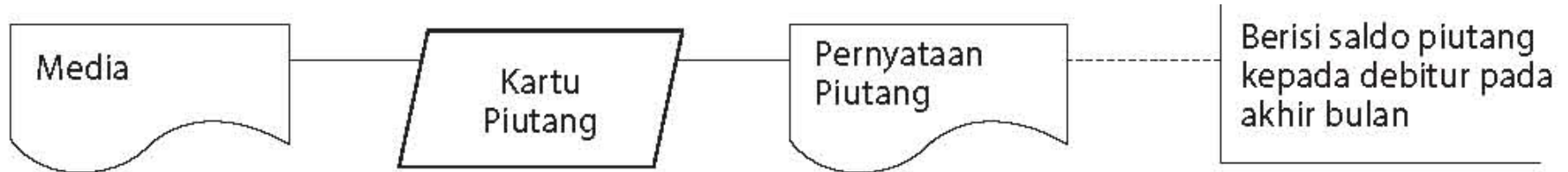
Gambar 8.16 Pernyataan Satuan Bulan Januari 19X1

Pernyataan Saldo Berjalan dengan Akun Konvensional



- Isi pernyataan piutang bentuk ini tidak berbeda dengan pernyataan satuan.
- Perbedaan di antara pernyataan satuan dengan pernyataan saldo berjalan dengan akun konvensional adalah terletak pada cara *posting* dan isi catatan piutangnya.
- Prosedur pembuatan pernyataan piutang saldo berjalan dengan akun konvensional adalah sebagai berikut:
 - a. Pada awal bulan, diambil formulir pernyataan piutang 1 lembar.
 - b. Semua transaksi pendebitan dan pengkreditan ke rekening debitur tersebut dicatat dalam formulir pernyataan piutang yang sebagai tembusannya adalah kartu piutang.
 - c. Pada akhir bulan, pernyataan piutang dikirim kepada debitur yang bersangkutan.
 - d. Pada awal bulan berikutnya diambil formulir pernyataan piutang baru sebanyak 1 lembar dan selama kartu piutang debitur yang bersangkutan belum penuh, pendebitan dan pengkreditan ke rekening debitur tersebut ke dalam pernyataan piutang tetap menggunakan kartu piutang yang dipakai bulan sebelumnya sebagai tembusannya. Dengan demikian kartu piutang dalam bentuk pernyataan piutang ini dapat berisi informasi mutasi beberapa bulan sekaligus. Hal ini tidak akan terjadi dalam bentuk pernyataan piutang satuan, yang catatan piutangnya hanya berisi mutasi setiap bulan saja.

Pernyataan Faktur yang Belum Dibayar



Gambar 8.18 Prosedur Pembuatan Pernyataan Faktur yang Belum Dibayar

DISTRIBUSI PENJUALAN



- Distribusi adalah prosedur peringkasan rincian yang tercantum dalam media (faktur penjualan misalnya) dan pengumpulan total ringkasan tersebut untuk keperluan pembuatan laporan.
- Jika diterapkan dalam penjualan, distribusi penjualan adalah prosedur peringkasan rincian yang tercantum dalam faktur penjualan (misalnya hasil penjualan menurut daerah pemasaran) dan pengumpulan total ringkasan penjualan menurut daerah pemasaran tersebut untuk keperluan pembuatan laporan hasil penjualan menurut daerah pemasaran.

DISTRIBUSI PENJUALAN - *lanjutan*



- Jika perusahaan menjual berbagai produk, di berbagai daerah pemasaran, kepada berbagai jenis pelanggan, dengan berbagai variasi besaran pemesanan melalui berbagai saluran distribusi, dan melalui berbagai pramuniaga, maka laporan penjualan yang biasanya dibutuhkan oleh manajer pemasaran adalah sebagai berikut:
 1. Hasil penjualan menurut produk;
 2. Hasil penjualan menurut pelanggan;
 3. Hasil penjualan menurut besarnya order;
 4. Hasil penjualan menurut daerah pemasaran;
 5. Hasil penjualan menurut saluran distribusi;
 6. Hasil penjualan menurut pramuniaga.

METODE DISTRIBUSI PENJUALAN



- Ada lima metode distribusi:
 1. Metode berkolom (*columnar methods*).
 2. Metode akun tunggal dan akun berkolom (*unit account and columnar account methods*).
 3. Metode *summary strip* dan metode tiket tunggal (*summary strip and unit ticket methods*).
 4. Metode register (*register method*).
 5. Metode dengan komputer.

Metode Berkolom (*Columnar Methods*)



- Metode berkolom ini terdiri dari:
 - (a) Metode jurnal berkolom dengan tulis tangan;
 - (b) Metode *worksheet*;
 - (c) Jurnal berkolom yang diselenggarakan dengan mesin pembukuan.

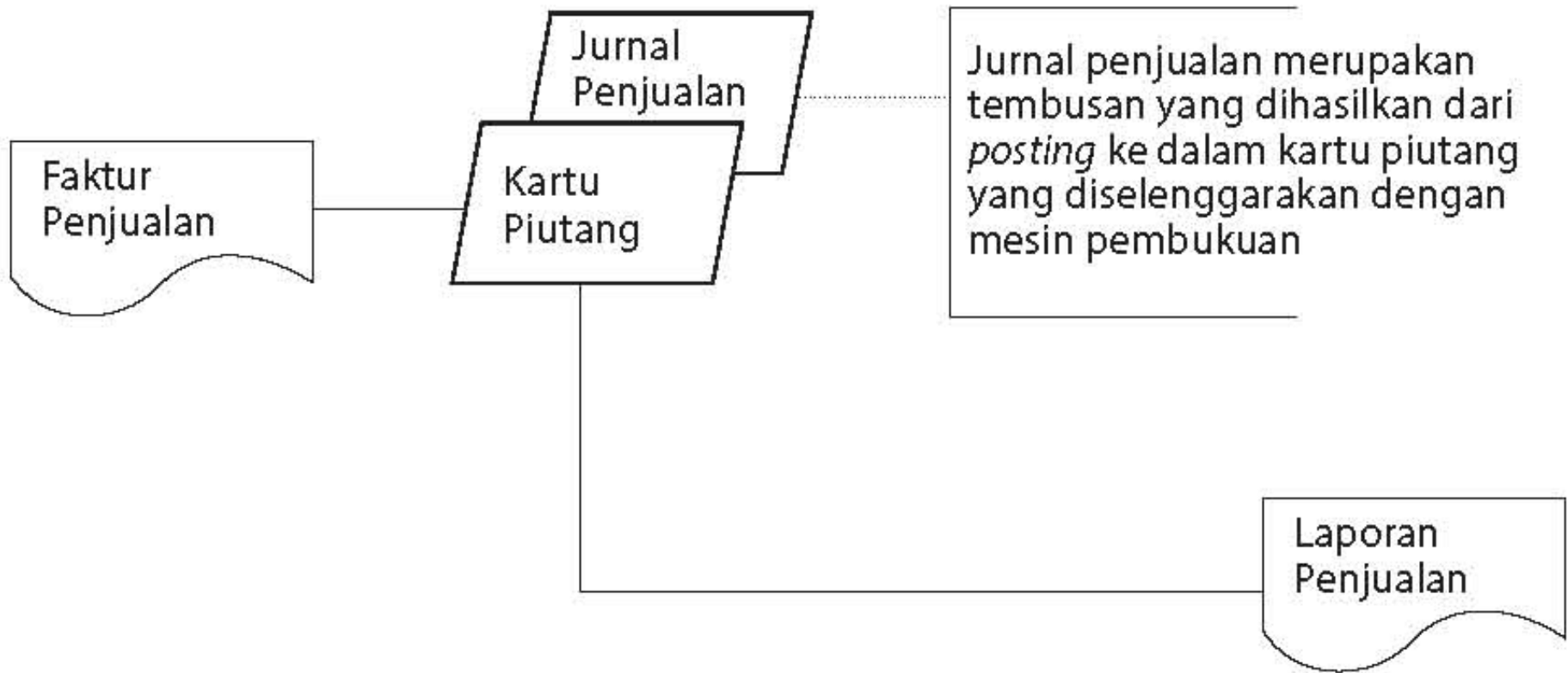
Gambar 8.20 Jurnal Perjualan Berkolom



Gambar 8.22 *Worksheet*



Metode Jurnal Berkolom yang Diselenggarakan dengan Mesin Pembukuan



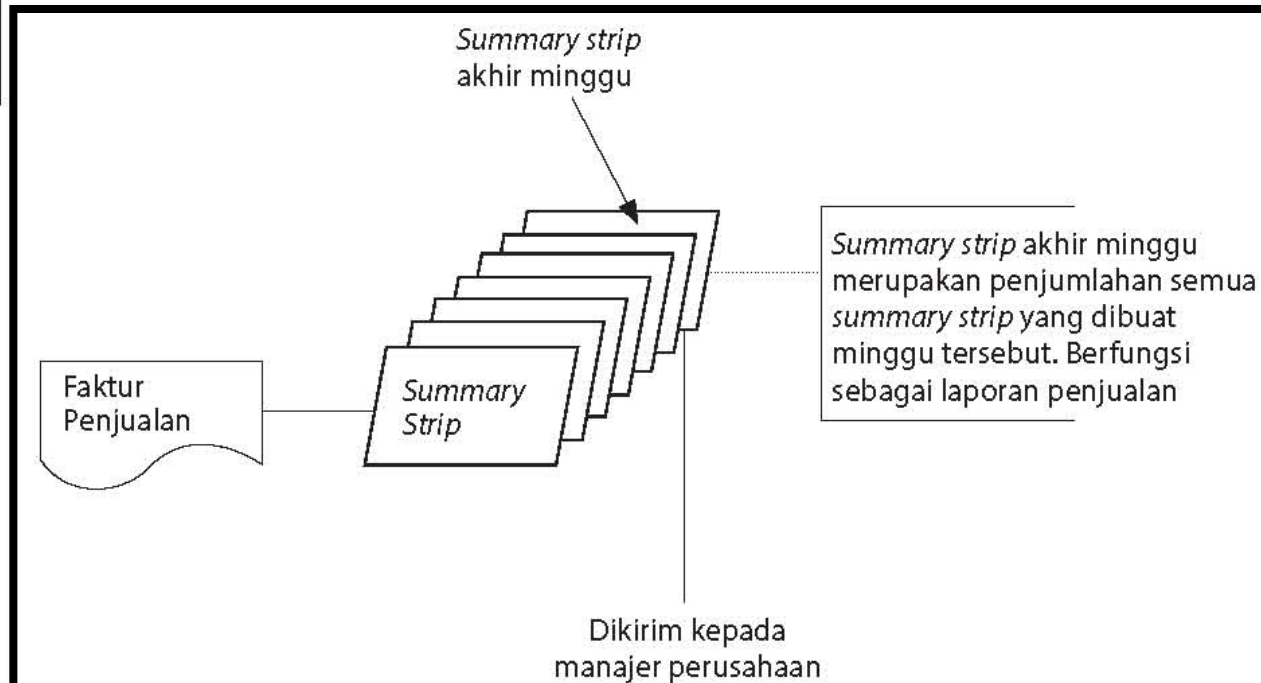
Gambar 8.25 Prosedur Distribusi Penjualan dengan Metode Jurnal Berkolom yang Diselenggarakan dengan Mesin Pembukuan

Metode Summary Strip dan Metode Tiket Tunggal (*Summary Strip and Unit Ticket Methods*)



	Januari 4
Jenis Produk	Jumlah
A	50.000
B	
C	25.000
D	
E	35.000
Jumlah	110.000

Gambar 8.28 *Summary Strip*



Gambar 8.29 Prosedur Distribusi Penjualan dengan *Summary Strip*

Summary strip akhir minggu merupakan laporan penjualan

Gambar 8.30 Cara Membuat Laporan Penjualan dengan Metode Distribusi *Summary Strip*

Metode Register (*Register Method*)



- Metode register dalam distribusi penjualan dilakukan dengan alat register kas.
- Register kas yang sederhana dilengkapi dengan dua register yang memungkinkan setiap hari register kas ini menyajikan jumlah penjualan dua macam klasifikasi.
- Sebagai contoh suatu rumah makan yang menggunakan register kas, dapat mengetahui jumlah penjualan makanan dan minuman setiap hari dengan membaca hasil rekaman dua register yang terdapat dalam register kasnya.

Metode Distribusi dengan Komputer



- Metode distribusi dengan menggunakan komputer merupakan metode distribusi yang paling mudah pelaksanaannya dengan kemampuan menghasilkan informasi penjualan yang luar biasa.
- Dengan menggunakan komputer, kita hanya perlu memberikan kode yang benar terhadap transaksi penjualan yang terjadi, seperti klasifikasi informasi yang dikehendaki tampak dalam laporan.
- Pekerjaan pengurutan dan pengurutan kembali dilakukan dengan program komputer yang memerlukan waktu yang singkat, dengan ketelitian yang tinggi. Jika misalnya perusahaan menjual 50 produk, di 10 daerah pemasaran, ke 5 tipe pelanggan, dengan 3 tipe besarnya pemesanan (*order size*).

FAKTOR-FAKTOR YANG HARUS DIPERTIMBANGKAN DALAM PEMILIHAN METODE DISTRIBUSI



- Dalam memilih metode distribusi berbagai faktor berikut ini harus dipertimbangkan:
 1. Informasi yang akan dicantumkan dalam laporan;
 2. Jumlah unsur dalam klasifikasi;
 3. Media yang dipakai sebagai sumber informasi.

INFORMASI YANG AKAN DICANTUMKAN DALAM LAPORAN



- **Jumlah Unsur dalam Klasifikasi**
- **Media yang Dipakai sebagai Sumber Data**

RANGKUMAN



- Sistem akuntansi piutang bertujuan untuk mencatat mutasi piutang perusahaan kepada setiap debitur, yang terjadi karena transaksi penjualan kredit, retur penjualan, penerimaan kas dari piutang, dan penghapusan piutang.
- Dokumen sumber untuk dasar pencatatan mutasi piutang adalah faktur penjualan, memo kredit, bukti kas masuk, dan bukti memorial. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi piutang adalah jurnal penjualan, jurnal retur penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, dan kartu piutang.
- Ada empat metode pencatatan piutang ke dalam buku pembantu piutang: metode konvensional, metode *posting* langsung ke dalam kartu piutang atau pernyataan piutang, metode pencatatan tanpa buku pembantu (*ledgerless bookkeeping*).

RANGKUMAN - *lanjutan*



- Dalam metode konvensional, *posting* ke dalam kartu piutang dilakukan atas dasar data yang dicatat dalam jurnal. Metode *posting* langsung ke dalam kartu piutang dibagi menjadi dua golongan: metode *posting* harian dan metode *posting* periodik. Dalam metode *posting* harian, posting dokumen sumber dilakukan langsung ke dalam kartu piutang dengan tulisan tangan; jurnal hanya menunjukkan total harian saja (tidak rinci) atau dilakukan langsung ke dalam kartu piutang dan pernyataan piutang. Dalam metode *posting* periodik, posting dokumen sumber ke dalam kartu piutang dapat dilakukan dengan: metode posting ditunda (*delayed posting*) atau metode penagihan bersiklus (*cycle billing*). Dalam metode pencatatan tanpa buku pembantu, tidak digunakan buku pembantu piutang (*ledgerless*). Sebagai ganti buku pembantu piutang, *ledgerless bookkeeping* menggunakan arsip faktur penjualan sebagai catatan piutang.

RANGKUMAN - *lanjutan*



- Dalam sistem akuntansi piutang, pernyataan piutang merupakan salah satu keluaran yang digunakan untuk mengomunikasikan informasi piutang perusahaan kepada debitur. Pernyataan piutang adalah formulir yang menyajikan jumlah utang dagang debitur pada tanggal tertentu dan (dalam pernyataan piutang bentuk tertentu) disertai dengan rinciannya. Pernyataan piutang dapat berbentuk: (1) pernyataan saldo akhir bulan (*balance-end-of month*), (2) pernyataan satuan (*unit statement*), (3) pernyataan saldo berjalan dengan akun konvensional (*running balance statement with conventional account*), (4) pernyataan faktur yang belum dilunasi (*open item statement*).
- Distribusi adalah prosedur peringkasan rincian yang tercantum dalam media dan pengumpulan total ringkasan tersebut untuk keperluan pembuatan laporan. Ada lima metode distribusi: (1) metode berkolom (*columnar methods*), (2) metode akun tunggal dan akun berkolom (*unit account and columnar account methods*), (3) metode *summary strip* dan metode tiket tunggal (*summary strip and unit ticket methods*), (4) metode register (*register method*), (5) metode distribusi dengan komputer.



S E L E S A I